

ANALISIS KEBERLANJUTAN DAN TIPOLOGI PERKEBUNAN SAWIT RAKYAT DI KABUPATEN SEKADAU PROVINSI KALIMANTAN BARAT

MANSUETUS ALSY HANU



**ILMU PENGELOLAAN SUMBERDAYA ALAM DAN
LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Analisis Keberlanjutan dan Tipologi Perkebunan Sawit Rakyat di Kabupaten Sekadau Provinsi Kalimantan Barat” adalah karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2025

Mansuetus Alsy Hanu
P0502211044



RINGKASAN

MANSUETUS ALSY HANU. Analisis Keberlanjutan dan Tipologi Perkebunan Sawit Rakyat di Kabupaten Sekadau Provinsi Kalimantan Barat. Dibimbing oleh ERNAN RUSTIADI dan ANDREA EMMA PRAVITASARI.

Indonesia merupakan produsen kelapa sawit terbesar di dunia dengan peranan signifikan dari petani plasma (*smallholders*) yang mengelola sekitar 6,7 juta hektar lahan dari total luas lahan kelapa sawit nasional seluas 16,8 juta hektar. Peran petani plasma ini sangat penting dalam mendukung produksi dan keberlanjutan industri kelapa sawit nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tipologi petani kelapa sawit plasma di Kabupaten Sekadau, Provinsi Kalimantan Barat, dengan menggunakan metode PCA dan RAP-Agriland. Metode PCA digunakan untuk mengidentifikasi pola keterkaitan antar variabel utama yang menggambarkan karakteristik petani plasma, sementara metode RAPFISH digunakan untuk menilai status keberlanjutan dari aktivitas pertanian kelapa sawit mereka.

Survei dilakukan terhadap 386 petani kelapa sawit yang tersebar di empat desa di Kabupaten Sekadau. Hasil analisis PCA menunjukkan nilai eigen kumulatif sebesar 75%, yang mengindikasikan bahwa tujuh variabel utama saling berkorelasi kuat dalam membentuk tipologi petani plasma. Namun, variabel status kepemilikan lahan tidak menunjukkan korelasi signifikan dengan variabel lainnya. Analisis selanjutnya mengidentifikasi tiga tipologi utama petani plasma. Tipologi pertama menunjukkan hubungan positif antara produktivitas lahan, total penjualan Tandan Buah Segar (TBS), dan produksi tahunan, yang mencerminkan kelompok petani dengan output dan efisiensi tinggi. Tipologi kedua menyoroti korelasi positif antara luas lahan dan jumlah pohon kelapa sawit, menandakan petani yang mengelola lahan dan pohon dalam skala besar. Sementara tipologi ketiga mengungkapkan korelasi negatif antara tingkat pendidikan petani dan jenis pekerjaan yang dijalani, yang mungkin menunjukkan keterbatasan akses pendidikan berdampak pada pilihan pekerjaan.

Status keberlanjutan petani sawit memperoleh nilai indeks sebesar 48,91. Nilai ini menunjukkan bahwa aktivitas petani kelapa sawit di Kabupaten Sekadau tergolong kurang berkelanjutan secara menyeluruh, mencakup dimensi ekonomi, ekologi, sosial budaya, dan kelembagaan. Evaluasi kelayakan analisis keberlanjutan ini juga didukung oleh nilai stress dan koefisien determinasi (R^2) yang memadai, yang mencerminkan validitas hasil indeks keberlanjutan di setiap dimensi yang dianalisis. Temuan ini memberikan gambaran penting bagi pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan untuk merancang intervensi yang lebih tepat dalam meningkatkan keberlanjutan usaha kelapa sawit petani plasma di daerah tersebut.

Kata kunci : Ekologi, Ekonomi, Keberlanjutan, Kelembagaan, Kelapa Sawit Petani, Sosial Budaya, Tipologi Petani Lahan

SUMMARY

MANSUETUS ALSY HANU. Sustainability Analysis and Typology of Smallholder Oil Palm Plantations in Sekadau Regency, West Kalimantan Province. Supervised by ERNAN RUSTIADI and ANDREA EMMA PRAVITASARI.

Indonesia is the world's largest producer of oil palm, with a significant role played by smallholders managing approximately 6.7 million hectares of land out of the total national oil palm area of 16.8 million hectares. The role of smallholders is crucial in supporting both production and the sustainability of the national oil palm industry. This study aims to analyze the typology of oil palm smallholders in Sekadau District, West Kalimantan Province, using Principal Component Analysis (PCA) and Rapid Appraisal for Fisheries (RAPFISH) methods which have been modified into RAP-Agriland. The PCA method is employed to identify patterns of correlation among key variables that characterize the smallholders, while the RAPFISH method is used to assess the sustainability status of their oil palm farming activities.

A survey was conducted involving 300 oil palm farmers distributed across four villages in Sekadau District. The PCA results showed a cumulative *Eigenvalue* of 75%, indicating that seven main variables are strongly correlated in forming the typology of smallholders. However, the variable of land ownership status did not show a significant correlation with other variables. Further analysis identified three primary typologies of smallholders. The first typology reveals a positive relationship between land productivity, total Fresh Fruit Bunch (FFB) sales, and annual production, reflecting a group of farmers with high output and efficiency. The second typology highlights a positive correlation between land area and the number of oil palm trees, indicating farmers managing large-scale land and tree populations. Meanwhile, the third typology uncovers a negative correlation between farmers' education level and the type of work they perform, which may suggest that limited access to education impacts occupational choices.

Furthermore, using the RAPFISH method to evaluate sustainability, an overall sustainability index of 48.91 was obtained. This value indicates that oil palm farming activities in Sekadau District are generally less sustainable across economic, ecological, socio-cultural, and institutional dimensions. The feasibility of this sustainability analysis is supported by adequate stress values and coefficient of determination (R^2), reflecting the validity of the sustainability index results in each analyzed dimension. These findings provide valuable insights for policymakers and stakeholders to design more appropriate interventions aimed at improving the sustainability of smallholder oil palm farming in the region.

Keywords: Economic, Ecological, Institutional, Oil Palm Smallholders, Socio-Cultural, Sustainability, Typology of Smallholders.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

**ANALISIS KEBERLANJUTAN DAN TIPOLOGI
PERKEBUNAN SAWIT RAKYAT DI KABUPATEN SEKADAU
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

MANSUETUS ALSY HANU

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains pada
Program Studi Ilmu Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan

**ILMU PENGELOLAAN SUMBERDAYA ALAM DAN
LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul : Analisis Keberlanjutan dan Tipologi Perkebunan Sawit Rakyat
di Kabupaten Sekadau Provinsi Kalimantan Barat
Nama : Mansuetus Alsy Hanu
NIM : P0502211044

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Ernan Rustiadi, M. Agr.

Pembimbing 2:
Dr. Andrea Emma Pravitasari, S.P., M.Si.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Ir. Hadi Susilo Arifin, MS.
NIP 195911061985011001

Dekan Sekolah Pascasarjana:
Prof. Dr. Ir. Dodik Ridho Nurrochmat, M.Sc.F.Trop.
NIP 197003291996081001



Tanggal Ujian:
25 Juli 2025

Tanggal Lulus:



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Tesis ini berjudul “Analisis Keberlanjutan dan Tipologi Perkebunan Sawit Rakyat di Kabupaten Sekadau Provinsi Kalimantan Barat”. Terima kasih penulis sampaikan kepada para pembimbing, yaitu Prof. Dr. Ir. Ernan Rustiadi, M.Agr. sebagai ketua komisi pembimbing, dan Dr. Andrea Emma Pravitasari, S.P., M.Si. sebagai anggota komisi pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, masukan, serta arahan berharga demi kesempurnaan tesis ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Kepala Program Studi dan seluruh staf di Program Studi Ilmu Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan yang telah mendukung proses penelitian dan penulisan tesis ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Sekadau, khususnya Dinas Pertanian, Serikat Petani Kelapa Sawit, serta para petani kelapa sawit di empat desa lokasi penelitian yang telah membantu dalam pengumpulan data dan memberikan informasi yang sangat berharga. Apresiasi juga disampaikan kepada keluarga tercinta, Almarhum Ayah dan Ibu, serta semua anggota keluarga yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat selama proses penelitian ini berlangsung. Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat, menjadi kontribusi positif bagi pengembangan usaha kelapa sawit rakyat di Kabupaten Sekadau, dan menambah wawasan bagi para pembaca serta pihak-pihak yang berkepentingan.

Bogor, Agustus 2025

Mansuetus Alsy Hanu



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	6
1.5 Kerangka Pemikiran	6
II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Perkebunan Kelapa Sawit	9
2.2 Kebijakan Kelapa Sawit	9
2.3 Interaksi Tata Kelola	10
2.4 Interaksi Tata Kelola Sektor Kelapa Sawit	11
2.5 Pembangunan Berkelanjutan	12
2.6 Isu Keberlanjutan Kelapa Sawit Indonesia	13
III METODOLOGI PENELITIAN	15
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	15
3.2 Jenis dan Sumber Data	15
3.3 Metode Pengambilan Data	16
3.4 Prosedur Analisis Data	16
3.5 Metode Analisis Data	17
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	27
4.2 Analisis Status Keberlanjutan Petani Kelapa Sawit	27
4.3 Tipologi Sawit Rakyat di Kabupaten Sekadau	37
V KESIMPULAN DAN SARAN	44
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	47
RIWAYAT HIDUP	53
LAMPIRAN	55



DAFTAR TABEL

1	Sampel, teknik pengambilan sampel, dan jumlah sampel	16
2	Jenis, Sumber Data dan Metode Analisis berdasarkan Penelitian	17
3	Kategori status keberlanjutan kelapa sawit	18
4	Penilaian skoring dari setiap indikator dalam masing-masing dimensi	19
5	Nilai indeks dan parameter keberlanjutan petani kelapa sawit di Kabupaten Sekadau	28
6	Selisih nilai indeks MDS dengan <i>Monte Carlo</i>	36
7	Nilai <i>Eigenvalue</i>	39
8	Hasil pengelompokan dengan metode K-Means	42

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka pemikiran penelitian	8
2	Lokasi Penelitian	15
3	Diagram layang empat dimensi keberlanjutan (data primer diolah 2024)	29
4	Rap-Agriland Ordinasi dimensi ekonomi (data primer diolah 2024)	29
5	Analisis <i>leverage</i> dimensi ekonomi (data primer diolah 2024)	30
6	Rap-Agriland Ordinasi dimensi ekologi (data primer diolah 2024)	31
7	Analisis <i>leverage</i> dimensi ekologi (data primer diolah 2024)	32
8	RAP-Agriland Ordinasi dimensi sosial budaya (data primer diolah 2024)	33
9	Analisis <i>leverage</i> dimensi Sosial budaya (data primer diolah 2024)	34
10	Rap-Agriland Ordinasi dimensi kelembagaan (data primer diolah 2024)	35
11	Analisis <i>leverage</i> dimensi kelembagaan (data primer diolah 2024)	36
12	Hasil analisis <i>Clustering</i> berhirarki	40
13	Hasil analisis <i>clustering</i> tak berhirarki: <i>Plot of means for each cluster</i>	41

DAFTAR LAMPIRAN

1	Lampiran 1 Form Pendataan Petani V4	57
---	-------------------------------------	----